

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, Arikunto mengatakan bahwa tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Kemdikbud, 2015, hlm. 1 (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 6) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki tiga ciri pokok, menurut Arikunto, dkk (2010, hlm. 110), yaitu: 1) inkuiri reflektif, 2) kolaboratif, 3) reflektif.

Menurut Hopkins (dalam Arikunto, 2010, hlm. 115) menyebutkan prinsip dasar yang melandasi penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- 2) Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran, yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.
- 3) Kegiatan meneliti, yang merupakan bagian integral dari pembelajaran harus diselenggarakan dengan tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah.
- 4) Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil .
- 5) Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan.
- 6) Cakupan permasalahan penelitian tindakan tidak seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran dikelas, tetapi diperluas pada tataran di luar kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan prosedur penelitian harus dengan baik dan benar agar pelaksanaan tindakan kelas ini dapat terlaksana dan meningkatkan pembelajaran yang berkualitas.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Pada model ini tindakan (acting) dan observasi (observing) dijadikan sebagai satu kesatuan karena mereka menganggap bahwa kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Berikut ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (Ahyani, 2012, hlm. 1).

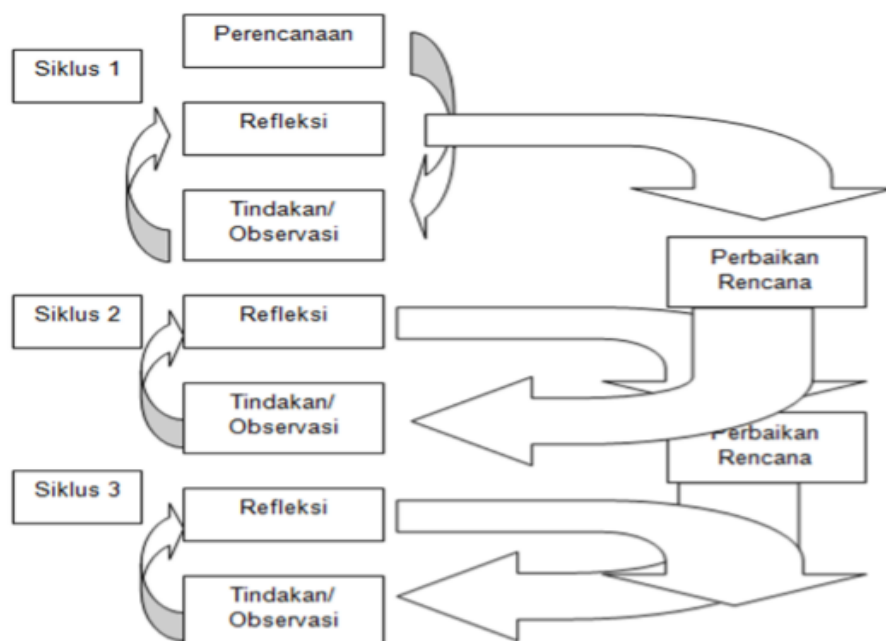
Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Wardani, 2013, hlm. 52):

Penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada penelitian ini digunakan PTK model Kemmis dan Mc Taggart (satu siklus) sama dengan satu kali pembelajaran artinya hanya komponen tindakan dengan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan dimana ketika seorang peneliti melakukan tindakan dalam melakukan pengamatan, karena kegiatan itu dilakukan dalam satu kesatuan waktu secara bersamaan. Jadi pada intinya model ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan diantaranya: (1) perencanaan (planning). (2) tindakan (action), (3) obsevasi (observation), (4) refleksi (reflection).

Gambar 3.1

Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



Sumber. Suharsimi Arikunto 2006, hlm. 74

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cibaduyut 148 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Alasan pemilihan subjek tersebut adalah berdasarkan pada hasil observasi dalam

proses pembelajaran aktifitas siswa dan hasil belajar siswa masih rendah. Maka dari itu peneliti akan mencoba menggunakan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cibaduyut 148 Bandung pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Cibaduyut 148 Bandung

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Sindi Royani	Perempuan
2	Sofi	Perempuan
3	Aldi Maidini	Laki-Laki
4	Angga Saepulloh	Laki-Laki
5	Anisa	Perempuan
6	Anisa Maharani	Perempuan
7	Aria Praseto	Laki-Laki
8	Azis Ikram	Laki-Laki
9	Candra Andi	Laki-Laki
10	Desi Bunga	Perempuan
11	Faizatul Rahma	Perempuan
12	Haikal Ibrahim	Laki-Laki
13	Haikil Taklim	Laki-Laki
14	Intan Tanzila	Perempuan
15	Jeni Meriana	Perempuan
16	Linda Aulia	Perempuan
17	Marlina	Perempuan
18	M. Raffi	Laki-Laki
19	M. Riizki	Laki-Laki
20	Reza Mahesa	Laki-Laki
21	Riska	Perempuan
22	Sahrul Ramadan	Laki-Laki
23	Sam Julian	Laki-Laki
24	Samuel Rizki	Laki-Laki
25	Selfi Siti	Perempuan
26	Septian	Laki-Laki
27	Siti Amelia	Perempuan
28	Zihan Nuroh	Laki-Laki
29	M Fajar	Laki-Laki
30	Nina Yuliana	Perempuan

**Sumber: Buku Absen Siswa Kelas 1V SDN Cibaduyut 148 Bandung
Tahun Ajaran 2016-2017**

2. Objek Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah tentang sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *project based learning* pada asubtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia di kelas IV SDN Cibaduyut 148 Bandung. Alasan memilih siswa kelas IV sebagai penelitian karena berdasarkan hasil observasi terdapat masalah yaitu rendahnya sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Maka dari itu dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning diharapkan mampu meningkatkan sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

a. Tempat Penelitian

Nama Sekolah : SDN Cibaduyut 148 Bandung
Alamat : Jl. Cibaduyut Raya Gg.Mamaja no. 50
Kecamatan : Bojongloa Kidul
Kota : Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Tahun Pendirian : 1992
NSS : 101020826018
NPSN : 2244963
Jenjang : Sekolah Dasar
Status : Negeri
Status Akreditasi: A

Gambar 3.2
Denah SDN Cibaduyut 148 Bandung



Tabel 3.2
Kondisi SDN Cibaduyut 148 Bandung

No	JENIS SARANA	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Luas tanah	2550m			
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
3	Ruang Guru	1	1		
4	Ruang Kelas	12	7	5	
5	Ruang Perpustakaan	1	1		
6	Ruang Komputer	1	1		
7	Ruang UKS	1	1		
8	Mushola	1		1	
9	Toilet Peserta Didik	3	1	2	
10	Toilet Guru	3	3		
11	Rumah Dinas	3	3		

Sumber: Operator SDN Cibaduyut 148 Bandung

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut. Adapun diagram pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan dalam Bulan/ Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ujian proposal																												
2	Mangajukan SK bimbingan																												
3	Membuat surat ijin penelitian																												
4	Menyusun Instrumen penelitian																												
5	Melakukan penelitian																												
6	Menulis laporan penelitian																												
7	Persiapan ujian sidang																												

Sumber : Larasani (2017)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pelaksanaan penelitian instrumen yang telah dibuat, kemudian digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data. Menurut Suryadi dalam Nuraeni (2013, hlm. 45) menjelaskan bahwa “Pengumpulan data adalah

metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) menyimpulkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan adalah metode atau prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Secara Kualitatif

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi pelaksanaan yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa akan dianalisis secara kualitatif yaitu berupa data informasi yang berbentuk kalimat.

b. Secara Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dan menjumlahkan data dari hasil penelitian berdasarkan variabel dari responden untuk memecahkan masalah. Data hasil analisis bentuk tabel dan grafik.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau dari objeknya. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek peneliti. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat aspek-aspek yang diselidiki. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi bagi siswa dan lembar observasi bagi guru/peneliti. Observasi (pengamatan) akan dikelompokkan sebagai berikut:

a) Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sesuai dengan model pembelajaran Project Based Learning.

b) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar Observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas/observer yang bertugas sebagai observer.

c) Observasi Sikap Percaya Diri, Peduli dan Tanggung Jawab.

Observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia dengan model pembelajaran Project Based Learning.

d) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan verbal. Hal ini sebagaimana wawancara diajukan secara verbal kepada orang-orang yang di anggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

e) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabannya. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan model Project Based Learning.

2) Tes

Tes adalah mengukur pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang sudah dipelajari. Dalam penelitian ini pemberian tes berbentuk tes uraian.

3) Rubrik

Rubrik adalah perangkat pemberian skor siswa (hasil karya siswa) terhadap tugas-tugas yang diberikan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data atau bukti yang akurat dari pencatat sumber-sumber informasi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Pada peneliti ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa gambar, sehingga lebih meyakinkan dan memperkuat data dalam penelitian

3. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data, maka digunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi RPP

Sumber. Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan 2017

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Keterangan:

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = Sangat baik

Tabel 3.5 Lembar Observasi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber. Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan 2017

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	

2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>Free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Keterangan:

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup 4 = baik 5 = Sangat baik

3) Lembar Penilaian Sikap Percaya Diri

Tabel 3.6

Lembar Observasi Penilaian Sikap Percaya Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					
2	Berani mengemukakan pendapat					
3	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis					
4	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$x100 = \dots$$

4) Lembar Penilaian Sikap Peduli

Tabel 3.7

Lembar Observasi Penilaian Sikap Peduli

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Toleran terhadap perbedaan.					
2	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.					
3	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.					
4	Memperlakukan orang lain dengan sopan.					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$x100 = \dots$

5) Lembar Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.8

Lembar Observasi Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menyelesaikan tugas yang diberikan.					
2	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.					
3	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu.					
4	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik.					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

sPerhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$x100 = \dots$$

6) Angket Sikap Percaya Diri

Tabel 3.9

Angket Sikap Percaya Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berani mengungkapkan pendapat di kelas.		
2	Saya berani tampil di depan kelas		
3	Saya memberikan komentar saat berdiskusi.		
4	Saya mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah		
5	Saya mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan atau mengisi soal dipapan tulis.		
6	Saya senang menjadi perwakilan kelompok saat menyampaikan hasil diskusi.		
7	Saya dapat mempertahankan pendapat dengan memberikan argumen.		
8	Siswa dapat bertukar pikiran dari kritikan.		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

7) Angket Sikap Peduli

Tabel 3.10

Angket Sikap Peduli

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya toleran terhadap perbedaan.		
2	Saya dapat menolong sesama teman.		
3	Saya dapat membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran		
4	Saya dapat meminjamkan alat saat teman tidak membawa kesekolah.		
5	Saya dapat memperlakukan orang lain dengan sopan.		
6	Saya dapat berperilaku baik kepada orang lain.		

7	Saya dapat menghargai orang yang tidak sependapat		
8	Saya dapat menghormati pendapat orang lain		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

8) Angket Tanggung Jawab**Tabel 3.11****Angket Tanggung Jawab**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.		
2	Saya dapat mengerjakan tugas dikelas dengan tepat waktu.		
3	Saya melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan.		
4	Saya melaksanakan kebersihan diluar kelas seperti membersihkan halaman depan kelas.		
5	Saya mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan.		
6	Saya dapat mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu.		
7	Saya melaksanakan kewajiban di sekolah dengan baik		
8	Saya menaati peraturan sekolah dengan baik		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

9) Pemahaman Peserta didik

Tabel 3.12
Angket Pengetahuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini		
2	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
3	Saya dapat mengerjakan soal evaluasi dengan baik		
4	Saya dapat mengerjakan tugas sendiri		
5	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan riang		
6	Saya menyukai kegiatan pembelajaran hari ini		
7	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari		
8	Saya dapat mengeluarkan pendapat saat berdiskusi		
9	Saya dapat menyampaikan isi pembelajaran dengan bahasa sendiri		
10	Saya dapat mempresentasikan tugas dengan benar		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

10) Keterampilan Berkomunikasi

Tabel 3.13
Angket Keterampilan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berpartisipasi aktif saat diskusi.		
2.	Saya berani untuk berbicara saat diskusi.		
3.	Saya menyampaikan pendapat di depan umum.		
4.	Saya menyampaikan pendapat dengan suara yang lantang.		
5.	Saya menyatakan hasil dalam bentuk lisan dan tulisan		
6.	Saya memberikan komentar kepada kelompok lain		

	yang sudah menyampaikan hasil diskusinya.		
7.	Saya mendengarkan ketika teman sedang mengemukakan pendapat		
8.	Saya bertukar pendapat dengan teman yang sudah mengemukakan pendapatnya.		

Petunjuk :

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

11) Lembar Wawancara Peserta Didik**Tabel 3.14****Lembar Wawancara Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda mengalami kesulitan memahami petunjuk, baik arahan dari guru atau petunjuk di lembar kerja siswa atau lembar evaluasi?	
2	Pada saat mengalami kesulitan, apakah ananda berusaha bertanya kepada guru atau kepada teman lain?	
3	Apakah ananda selalu mengerjakan yang diberikan oleh guru?	
4	Apakah ananda selalu membutuhkan bantuan guru agar dapat mengerjakan tugas?	
5	Apakah dengan cara belajar dilakukan guru memudahkan ananda dalam belajar?	

12) Lembar Wawancara Guru

Tabel 3.15
Lembar Wawancara dengan Guru
(Sebelum Penelitian)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model atau metode pembelajaran apa yang sering ibu/bapak terapkan dalam kegiatan pembelajaran?	
2	Apakah ibu/bapak menggunakan praktik dalam kegiatan pembelajaran?	
3	Apakah ibu/bapak pernah menerapkan model Project Based Learning?	
4	Apakah Ibu/Bapak pernah menerapkan pembelajaran tersebut?	

Tabel 3.16
Lembar Wawancara dengan Guru
(Sesudah Penelitian)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak model Project Based Learning pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia sudah tepat digunakan? Apa alasannya?	
2	Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai penerapan model Project Based Learning pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia?	

3	Menurut Ibu/Bapak adakah kemudahan yang di dapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia?	
4	Setelah melihat peneliti menggunakan model Project Based Learning, apakah Ibu/Bapak akan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran?	
5	Bagaimana kesan dan pesan Ibu/Bapak setelah pembelajaran ini selesai?	

E. Teknik Analisis Data

Data observasi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan guru, kegiatan siswa, sikap, dan hasil belajar siswa akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Menganilis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sikap dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam lembar observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kegiatan guru, dan sikap. Selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari lembar observasi penilaian kegiatan guru, kegiatan siswa, dan sikap. Data observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif.

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) untuk kegiatan guru, kegiatan siswa, sikap, dan hasil belajar siswa yang berarti angka 5= sangat baik, 4= baik,

3=cukup baik, 2=kurang, 1= sangat kurang. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam pengolahan data yaitu, langkah pertama merata-ratakan nilai yang diperoleh dari beberapa aspek penilaian pelaksanaan pembelajaran, aktivitas, dan perubahan sikap siswa dan perubahan sikap siswa yang diamati dengan menggunakan rumus:

a. Pemberian skor pada tiap item yang diamati

Tabel 3.17

Tabel skor dan kategori lembar observasi

Sumber: PPL Unpas (2017, hlm. 51)

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

b. Menghitung rata-rata hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus:

Sumber: PPL Unpas (2017, hlm. 51)

$$\text{Rencana Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100 =$$

Tabel 3.18

Kriteria Penilaian (RPP)

Sumber: PPL UNPAS (2017, hlm. 32)

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	91-100
Baik (B)	81-90
Cukup (C)	71-80
Kurang (D)	<70

- c. Menghitung presentase hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Rencana Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\% =$$

Tabel 3.19

Kriteria Penilaian

Sumber: PPL UNPAS (2017, hlm. 118)

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	90-100%
Baik (B)	80-89%
Cukup (C)	70-79%
Kurang (D)	60-69%
Sangat Kurang (E)	<60%

2. Pengolahan Hasil Belajar

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

1) Aspek Afektif

Tabel 3.20

Kriteria Aspek Afektif

Skor	Nilai
3.66-4	SB
2.66-3.33	B
1.66-2.33	C
1-1.33	K

2) Aspek Kognitif

Tabel 3.21

Kriteria Aspek Kognitif

Skor	Nilai
70-100	Tuntas
1-69	Tidak Tuntas

3) Psikomotor

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa *rating sacale*. Skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah Psikomotor kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Setelah nilai akhir psikomotor diperoleh, menentukan persentase aspek psikomotor dengan predikat, sebagai berikut:

Tabel 3.22

Predikat Penilaian Keterampilan

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 66)

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan
 - a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah
 - b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal
 - c. Mengidentifikasi masalah
 - d. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran
 - e. Membuat dan merancang RPP
 - f. Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data
 - g. Melakukan tes awal
2. Pelaksanaan
 - a. Siklus I
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan RPP.
 - 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
 - 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
 - 4) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
 - 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
 - 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
 - b. Siklus II
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan RPP.
 - 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
 - 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
 - 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
 - 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
 - 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
 - c. Siklus III
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan RPP.

- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 4) Melaksanakan evaluasi.
- 5) Membuat kesimpulan.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan. Dari hasil pengukuran itu kita dapat memperoleh suatu gambaran tentang seberapa besar pengaruh tindakan kita untuk pembentukan karakter yang diaplikasikan dalam kehidupannya. Selain itu kita dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting.